



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulai serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari suatu bangsa, bahkan maju mundurnya kualitas suatu bangsa dapat diukur dari maju mundurnya dari sektor pendidikan. Oleh karena itu, jika ingin untuk memajukan suatu bangsa maka salah satu yang terpenting adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di suatu bangsa atau negara tersebut.

Berbicara masalah pendidikan, tentunya tidak bisa lepas dari yang namanya pendidik dan peserta didik, karena semua itu merupakan komponen yang harus ada. Pendidikan merupakan proses yang berfungsi membimbing siswa dalam kehidupan sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalani oleh anak. Sebagai pendidik harus mengetahui tugas-tugas ini agar dapat membimbing anak didik menyelesaikan tugas-tugas perkembangan itu sehingga mencapai suatu keutuhan kemampuan yang baik dan kepribadian yang matang.

Tugas perkembangan pada masa kanak-kanak terjadi ketika kematangan fisik, maka anak ini mempunyai tugas berjalan, tugas-tugas ini akan muncul pada setiap individu sesuai dengan fase-fase perkembangan dari individu itu. Begitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jugalah pada usia anak yang sudah sekolah dimana salah satu tugas perkembangannya belajar bergaul dengan baik dengan teman-teman sebayanya.

Dalam dunia pendidikan pada umumnya dan dalam proses pendidikan pada khususnya, aktivitas belajar merupakan inti utama, dalam arti kata bahwa pendidikan sendiri merupakan bantuan yang dihasilkan melalui kegiatan belajar. Dalam kaitan itu menurut psikologi Gestal bahwa belajar itu adalah proses aktif. Sedangkan yang dimaksud aktif di sini adalah bukan saja aktivitas yang nampak saja seperti gerak badan akan tetapi juga termasuk aktivitas-aktivitas mental seperti berpikir, mengingat dan sebagainya.

Pendidikan merupakan proses kegiatan yang disengaja untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹ Pendidikan yang baik tentu akan berpengaruh kepada pola tingkah laku yang baik, dan sebaliknya pendidikan yang buruk akan berpengaruh terhadap akhlak dan kepribadian seseorang yang cenderung akan menjadi buruk. Dengan demikian hendaknya pendidikan dirancang sebaik mungkin agar bisa menjadikan manusia yang berkhlahk dan berkepribadian yang baik.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan."*²

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 18.

² Q. S. Al- Mujadalah [58]: 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah akan memberikan keistimewaan kepada orang-orang yang beraktivitas dalam kehidupannya salah satu diantaranya adalah aktivitas belajar yaitu dengan cara menuntut ilmu, maka Allah akan meninggikan derajatnya dibandingkan dengan orang-orang yang tidak belajar atau berilmu pengetahuan.

Orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan menunjukkan sikap yang arif dan bijaksana. Iman dan ilmu tersebut akan membuat orang kelihatan berwibawa, dan agung. Tentu saja yang dimaksud dengan yang berilmu itu artinya yang diberi pengetahuan. berarti pada ayat tersebut membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh, dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, tulisan maupun dengan keteladanan.

Pertama jika seseorang disuruh melapangkan majlis, yang berarti melapangkan hati, bahkan jika dia disuruh berdiri sekali pun lalu memberikan tempatnya kepada orang yang patut didudukkan dimuka, janganlah dia berkecil hati. Melainkan hendaklah dia berlapang dada. Karena orang yang berlapang dada itulah kelak yang akan diangkat Allah imannya dan ilmunya, sehingga derajatnya bertambah naik. Orang yang patuh dan sudi memberikan tempat kepada orang lain itulah yang akan bertambah ilmunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kedua memang ada orang yang diangkat Allah derajatnya lebih tinggi dari pada orang kebanyakan, pertama karena imannya, kedua karena ilmunya. Setiap hari pun dapat kita melihat pada raut muka, pada wajah, pada sinar mata orang yang beriman dan berilmu. Ada saja tanda yang dapat dibaca oleh orang yang arif bijaksana bahwa si Fulan ini orang beriman, si fulan ini orang berilmu. Iman memberi cahaya pada jiwa, disebut juga pada moral. Sedang ilmu pengetahuan memberi sinar pada mata. Iman dan ilmu membuat orang jadi mantap. Membuat orang jadi agung, walaupun tidak ada pangkat jabatan yang disandangnya. Sebab cahaya itu datang dari dalam dirinya sendiri, bukan disepuhkan dari luar.

Ayat diatas secara tidak langsung menyuruh kita untuk belajar yaitu, dengan cara menghadiri majelis-majelis ilmu dan juga lembaga-lembaga yang didalamnya terdapat ilmu. Dimana bahwa Allah swt akan mengangkat derajat orang yang beriman dan juga orang berilmu.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Menurut Slameto bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses yang diamati siswa sebagai anak didik.³ Karena pada dasarnya bukan sekedar pengalaman melainkan proses yang berlangsung secara aktif dan interaktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk pencapaian tujuan. Tingkah laku itu terdapat hubungan antara stimulan (rangsangan) dengan respon.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, PT. Rineka Cipta, 1995, h. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialaminya. Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan seperti demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang di ajarkan oleh gurunya.

Begitu urgennya aktivitas belajar yang baik sehingga dengan aktivitas yang baik tersebut akan memperoleh hasil dan mendapatkan prestasi yang baik tentunya, namun sebaliknya jika aktivitas belajar tidak baik maka akan sulit memperoleh hasil yang baik, akan tetapi dalam kenyataannya dilapangan yang penulis lihat bahwa ada si swa yang aktivitas belajarnya baik namun hasilnya tidak baik, dan ada siswa yang aktivitas belajarnya tidak baik namun hasilnya baik. Yang penulis fokuskan dalam penelitian ini adalah korelasi aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar al-Quran Hadits.

Adapun di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya, hasil yang diraih siswa dalam proses belajar siswa sangat bervariasi dan tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengamatan pada studi pendahuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dilakukan penulis melalui wawancara dengan guru Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, penulis menemukan bahwa aktivitas belajar siswa sudah dapat dikatakan baik dalam belajar al-Quran Hadits. Maka hal tersebut dapat dilihat dari beberapa gejala-gejala berikut, antara lain:

1. Siswa hadir tepat waktu pada mata pelajaran al-Quran Hadits.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam belajar al-Quran Hadits .
3. Siswa mencatat hal-hal yang penting tentang pembelajaran al-Quran Hadits.
4. Siswa rajin bertanya dalam pembelajaran al-Quran Hadits.

Namun aktivitas belajar siswa yang sudah mampu untuk belajar dengan baik, seperti yang dapat dilihat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak diatas, masih terdapatnya siswa yang mana hasil belajarnya kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejalanya antara lain sebagian nilai siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai 78.

Berdasarkan gejala-gejala di atas tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **KORELASI AKTIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA AL-QURAN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HIDAYAH JAYA PURA KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu membuat penegasan istilah, yaitu :

1. Aktivitas belajar

Dalam kamus besar bahasa indonesia “aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan”.⁴ Menurut Sardiman AM. “aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik jasmani atau rohani”.⁵ Belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan masyarakat sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.⁶

Jadi, aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan dengan giat dan sungguh-sungguh dengan harapan adanya perubahan tingkah laku pada diri sendiri.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁷ Hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam memahami dan mempelajari materi pelajaran.

⁴ Desy Anwar, *kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2003, h. 25.

⁵ Sardiman AM, *Op. Cit*, h. 80.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dengan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014, h. 3

⁷ Nana sujana, *Penilaian hasil proses Belajar Mengajar*, bandung: Remaja Rosdakarya, h. 22.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang ingin di ambil yaitu nilai ulangan tengah semester siswa tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak ?
- b. Bagaimana hasil belajar al-Quran Hadits siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?
- c. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?
- d. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?
- e. Apakah ada korelasi yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang dikemukakan dalam kajian ini, seperti yang ada pada identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini, yaitu: “ Korelasi aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak”

3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya:

- a. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam belajar Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam belajar Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?
- c. Apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui aktivitas belajar Al-Quran Hadis siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.



- b. Untuk mengetahui hasil belajar Al-Quran Hadis siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.
- c. Untuk mengetahui korelasi antara aktivitas belajar dengan hasil belajar al-Quran Hadits siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jaya Pura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi siswa. Hasil penelitian dapat berguna bagi siswa untuk dapat melakukan aktivitas belajar yang baik agar hasil bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.
- b. Bagi guru. Diharapkan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan aktivitas dan partisipasi siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.
- c. Bagi penulis
 - 1) Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapai penulis dalam rangka mengakhiri program perkuliahan sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
 - 2) Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan keterampilan dan cakrawala berfikir penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebagai pengalaman penulis dalam bidang penelitian tentang proses belajar.
- d. Bagi Madrasah. Sebagai masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Jayapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.
- e. Bagi Fakultas dan Universitas. Sebagai sumbangan penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

